



**PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI KELAS V SDIT BANAYYA NEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana S.1
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**NUR HASANAH HASIBUAN
NPM: 1610110067 / NIRM: 016.21.3.1.1.4562**

Prodi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021



**PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI KELAS V SDIT BUNAYYA MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana S.1
Dalam Ilmu Pendidikan Aama Islam*

Oleh :

NUR HASANAH HASIBUAN

NPM: 1610110067/NIRM : : 016.21.3.1.1.4562

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Dr. Tumiran, M, Pd

Pembimbing II

Muhammad Yunan Harahap, M, Pd. I



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafit@pancabudi.ac.id ipai@pancabudi.ac.id ipiad@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Sdit Bunayya Medan Sunggal" atas nama Nur Hasanah Hasibuan dengan NPM 1610110067 telah di Munagosyahkan dalam Sidang Munagosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

09 Februari 2021 M
27 Jumadil Akhir 1442 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua

Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Anggota Penguji

Penguji I

Dr. Tumiran, M, Pd

Penguji II 30

Muhammad Yunan Harahap, M, Pd.I

Penguji III

Dr. Rustam Ependi, M, Pd.I

Penguji IV

Nazrial Anni, S.Ag., S.Pd.I., M.

Mengetahui,

Dekan



Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Nur Hasanah Hasibuan

Kepada Yth : Bapak Dekan Fskultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **NUR HASANAH HASIBUAN** yang berjudul "**PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS V SDIT BUNAYYA MEDAN SUNGGAL**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

و السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

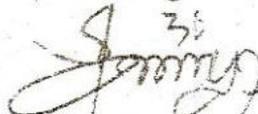
Medan, 22 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Tumiran, M. Pd



Mubammad Yunan Harahap, M. Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Nama : NUR HASANAH HASIBUAN
NPM : 1610110067
NIRM : 061.21.3.1.1.4562
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI KELAS V SDIT BUNAYYA MEDAN
SUNGGAL

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 22 Juni 2021

METERAI
TEMPEL
E2709AHF762683356
6000
ERAMRIBU RUPIAH
NUR HASANAH HASIBUAN
1610110067

buat pernyataan
HSB



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: NUR HASANAH HASIBUAN

Tempat/Tgl. Lahir

: PAGARAN JAE BATU / 08 Februari 1997

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1610110067

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Guru Agama Islam

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 126 SKS, IPK 3:31

Nomor Hp

: 082116960156

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengelolaan Kelas Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V SDIT Bunayya Medan

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu

Rektor I,

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)



Medan, 22 Januari 2020

Pemohon,

(Nur Hasanah Hasibuan)

Disahkan oleh :
Dekan

(Manshuruddin, M.A.)



Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr. Ir Tumiran, M.Pd)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam

(Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 22 Januari 2020 10:52:26



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Tumiran, M, Pd
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap, M, Pd.I
Nama Mahasiswa : Nur Hasanah Hasibuan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1610110067
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S.1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V SDIT
Bunayya Medan Sunggal

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
8 Oktober 2019	Pengajuan judul		
7 Januari 2020	Perbaikan rumusan masalah		
4 Februari 2020	Perbaikan bab I dan II		
1 Februari 2020	Perbaikan bab II dan III		
2 September 2020	perbaikan bab I, II, III, IV dan V		
2 September 2020	perbaikan daftar pustaka dan penulisan huruf		
7 September 2020	perbaikan ksi bab II		
8 September 2020	perbaikan abstrak ACC jilid skripsi		

Medan, 22 Juni 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P, MA.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.idpai@pancabudi.ac.idpiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Tumiran, M, Pd
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap, M, Pd.I
Nama Mahasiswa : Nur Hasanah Hasibuan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1610110067
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S.1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V SDIT
Bunayya Medan Sunggal

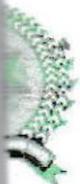
TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1 Oktober 2019	Perbaiki bahasa SPK		
1 Januari 2020	Perbaiki ayat Al-Qur'an dan terjemah		
1 Februari 2020	Perbaiki daftar pustaka		
1 Februari 2020	Perbaiki bab I, II dan III		
1 Oktober 2020	Perbaiki daftar pustaka		
1 Nopember 2020	Perbaiki penulisan III dan IV		
	Acc jilid skripsi		

Medan, 22 Juni 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P. MA.



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3245/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
keuntungan/:

Nama : NUR HASANAH HASIBUAN
No. Induk : 1610110067
Kategori : Akhir
Bidang : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Perpustakaan ini telah dihitung sejak tanggal 07 November 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 07 November 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

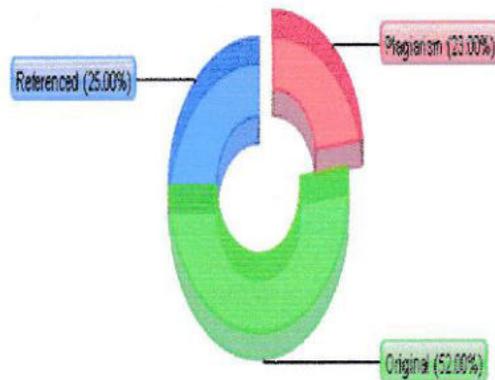
Referensi : FM-PERPUS-06-01
No. : 01
Tanggal : 04 Juni 2015

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 05-Nov-20 14:43:19

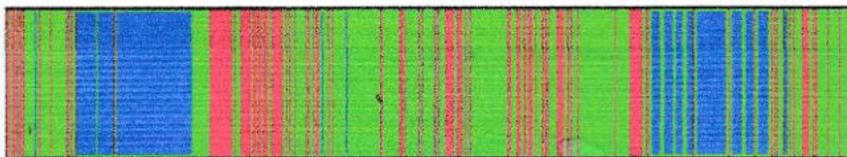
Analyzed document: NUR HASANAH HASIBUAN_1610110067_PAI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

- 🔗 → % 50 📄📄📄 wrds: <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1140/1/SKRIPSI%20M.%20BARIS%20PURWANTO-%20>
CAC
- 🔗 → % 5 📄📄📄 wrds: <http://ipalmunawwarahmurad.com/lata-tertib-murid-sekolah-dasar-islam-terpadu-bu...>
ACB
- 🔗 → % 5 📄📄📄 wrds: <https://lugastukiah36.blogspot.com/2018/11/makalah-pengertian-kelas.html>
471

[Show other Sources]

Processed resources details:

105 - Ok / 51 - Failed

[Show other Sources]

Important notes:



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id paipai@pancabudi.ac.id pdiaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Nur Hasanah Hasibuan
NPM/NIRM : 1610110067/016.21.3.1.1.4562
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V SDIT Bunayya Medan Sunggal

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke niversitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dr. Tumiran, M, Pd

Diketahui/disetujui oleh :

Dosen Pembimbing II

Muhammad Yunan Harahap, M, Pd.I

Diketahui/disetujui oleh :

Ka. Prodi,

Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Diketahui/disetujui oleh :

Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P, MA.

Medan, 05 Juli 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Hal : Permohonan Meja Hijau

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HASANAH HASIBUAN
Tempat/Tgl. Lahir : Pagaran Jae Batu / 8 Pebruari 1997
Nama Orang Tua : Hasan Basri Hasibuan
No. P. M : 1610110067
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. HP : 082116960156
Alamat : Pagaran Jae Batu

Sehubungan dengan itu, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran di Kelas V SDIT Bunayya Medan Sunggal, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bimbingan dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dan pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Handwritten signature and date: 5/7/21

Hormat saya



NUR HASANAH HASIBUAN
1610110067

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan

ABSTRAKSI

PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS V SDIT BUNAYYA MEDAN SUNGGAL

OLEH :

NUR HASANAH HASIBUAN

NPM : 1610110067 / NIRM : 06.21.3.1.1.4562

Pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih di kelas V SDIT Bunayya Medan Sunggal. Skripsi : Program Study Pendidikan Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih di kelas V SDIT Bunayya Medan Sunggal yang dilakukan oleh guru fiqih. Untuk memperoleh informasi dalam pembahasan ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Kemudian dalam analisis data penulis menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk menunjukkan bahwa proses pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih di kelas V SDIT Bunayya Medan Sunggal dapat terlaksana dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Didalam kelas guru harus menyiapkan RPP (rancangan proses pembelajaran), mengontrol kehadiran siswa, mengatur tempat duduk siswa, menyapa siswa, tata cara berpakaian islami, melaksanakan praktik wudhu dan praktik sholat didalam kelas maupun diluar kelas. Sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran dikelas di antaranya infokus dan komputer. Dan sebagai panduan proses pembelajaran memakai kurikulum K13.

Kata kunci : Pengelolaan Kelas dan Mata Pelajaran Fiqih

Mengetahui

Dekan



Dr. Fuji Rahmadi P. MA.

Medan, September 2020

Penulis

Nur Hasanah Hasibuan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat bertangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga penulis mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V SDIT Bunayya Medan Sunggal”**. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi kewajiban yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda Hasan Basri Hasibuan dan Ibunda Lantera Daulay, yang selalu mendoakan saya sejak awal penyusunan skripsi sampai saat ini.
2. Kepada Bapak Dekan Dr. Fuji Rahmadi P, MA. Fakultas Agama Islam dan Humaniora yang selalu membimbing kami selaku mahasiswa/i.
3. Kepada Bapak Ka. Prodi Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd Pendidikan Agama Islam yang mengurus semua kebutuhan mahasiswa/i.

4. Kepada Dosen pembimbing I yaitu Bapak Dr. Ir Tumiran, M.Pd, dan Dosen pembimbing II yaitu Bapak M. Yunan Harahap, M.Pd.I yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada saya yang telah menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah yang memberikan saya nilai yang baik, dan mengajarkan kami sebagai mahasiswa/i khususnya kepada saya sendiri.
6. Kepada seluruh sahabat-sahabat seperjuangan di stambuk 2016 yang saling beri support, semangat dan dukungan satu sama lain agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Semua pihak yang tidak ungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis supaya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah penulis lakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Medan, September 2021

Nur Hasanah Hasibuan

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Peneliti.....	4
E. Manfaat Peneliti.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengelolaan Kelas	7
B. Mata Pelajaran Fiqih	21
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB IV Hasil Penelitian.....	33
A. Temuan Umum.....	33

1. Sejarah Berdirinya SDIT Bunayya Medan	33
2. Profil SDIT Bunayya Medan.....	33
3. Visi dan Misi SDIT Bunayya Medan	35
4. Tata Tertib SDIT Bunayya Medan	35
5. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Bunayya Medan.....	41
6. Struktur Organisasi SDIT Bunayya Medan.....	42
7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Bunayya Medan.....	43
8. Jumlah Data Peserta Didik SDIT Bunayya Medan	45
9. Sarana dan Prasarana SDIT Bunayya Medan.....	46
B. Temuan Khusus Penelitian	48
1. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih di SDIT Bunayya Medan.....	48
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih di SDIT Bunayya Medan	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHUULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses mendewasakan manusia. Pendidikan selalu berhubungan dengan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah merupakan pendidikan formal. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya seseorang mendidik yaitu guru dan orang yang didik yaitu peserta didik atau siswa.

Pendidikan diartikan sebagai upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik baik dalam bentuk arahan, bimbingan maupun motivasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan amanat Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Pengelolaan kelas yang terkait dengan mata pelajaran fiqih itu adalah ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, mengenal ketentuan kurban dan mengenal tata cara ibadah haji. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Pendidikan*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

menyenangkan bagi peserta didik, jadi siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal di dalam kelas.

Kerangka berpikir di atas menggambarkan bahwa mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk di ajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswanya. Sehingga standar bagi keberhasilan belajar biasanya di tetapkan dengan nilai hasil belajar siswa tersebut dan tingkah laku siswa. Dari pegamatan di kelas terungkap bahwa siswa hanya memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran dan memberikan latihan-latihan. Tapi komunikasi di kelas terlihat satu arah yang di dominasikan oleh guru.

Seorang guru harus dapat melakukan pengelolaan sebaik mungkin demi tercapainya proses pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik. Supaya peserta didik tidak merasa bosan didalam kelas. Beberapa siswa sering melamun disaat guru menerangkan pelajaran di kelas, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diserap sebaik mungkin oleh siswa.

Guru sebagai pendidik disekolah adalah profesi yang istimewa. Tidak cukup jika profesi pendidik sekadar dikatagorikan semata-mata sebagai suatu jenis “pekerjaan” dimana mereka hanya bekerja dan selesai. Profesi pendidik lebih dari itu. Profesi pendidik memiliki misi, pengabdian, bahkan merupakan sebuah ibadah yang memiliki nilai (*value*) lebih dibandingkan dengan jabatan dan profesi lainnya. Pendidik (guru) adalah sebuah jabatan profesional yang memiliki visi, misi, dan aksi yang khusus sebagai pemeran utama dalam pengembangan manusia sebagai

sumber daya. Upaya pengembangan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan sekaligus, yaitu pendekatan substansi pendidikan, pendekatan teknis pendidikan, dan pendekatan pengelolaan pendidikan, selain itu guru juga harus mempunyai metode yang tepat untuk mengelola kelas menjadi kondusif dan efisien.

Sedangkan pengelola kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara sistem/organisasi kelas. Sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuan, bakat, dan energinya pada tugas individual.

Sebagaimana lembaga pendidikan formal di SDIT Bunayya Medan, merupakan sebuah lembaga swasta yang bertujuan menjadikan anak yang cerdas, berahlak, berwawasan luas, kreatif yang meliputi nilai alami.

Adapun indicator keberhasilan dalam pengelolaan kelas adalah :

1. Terciptanya kondisi/suasana belajar mengajar yang kondusif seperti tertib, lancar, berdisiplin dan bergairah.
2. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa.

Pada sekolah SDIT Bunayya Medan Jl. Beo No.76g, Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul :**“Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Di SDIT Bunayya Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan antara lain:

1. Guru kurang memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas
2. Guru belum melaksanakan pengelolaan kelas.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqih karena terkesan membosankan.
4. Adanya faktor yang menghambat ketika guru menerapkan pengelolaan kelas pada mata pelajaran Fiqih.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas pada mata pelajaran Fiqih di SDIT Bunayya Medan?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih di kelas V SDIT Bunayya Medan?

D. Tujuan Peneliti

Berdasarkan permasalahan yang telah di jabarkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas yang ada dalam kegiatan pelajaran fiqih di kelas V SDIT Bunayya Medan ditinjau dari masalah individu dan masalah kelompok.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih di kelas V SDIT Bunayya Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu tentang pengelolaan kelas mata pelajaran fiqih dan mengenai kaitan pelaksanaan pengelolaan kelas dengan proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan bahan masuk untuk sekolah menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif.
- b. Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan masuk dalam meminimalis ini terjadinya masalah-masalah pengelolaan kelas melalui pemilihan pendekatan pengelolaan kelas yang tepat.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada pihak sekolah pentingnya keterampilan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran fiqih serta sebagai masukan dalam peningkatan kompetensi kelulusan.
- d. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien.

- e. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai modal utama peneliti saat menjadi tenaga pengajar, dimana dapat menggunakan sejumlah keterampilan mengajar atau pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan kelas

Pengelolaan dalam bahasa Indonesia berarti suatu proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan orang lain.

Pengelolaan dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *management*, manajemen adalah kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana. Sedangkan pengelolaan itu sendiri memiliki pengertian penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.²

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 195-196

Mulyasa mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Sedikitnya terdapat tujuan hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif yang menyenangkan yaitu ruang belajar, susunan, peraturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan suhu, pemanasan sebelum masuk materi yang akan dipelajari, dan bina suasana belajar.³

Menurut Syaiful Bahfri Djamah pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Yang dimaksud dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku anak yang menyeleweng perhatian kelas, perhatian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian kerja siswa, atau penetapan norma kelompok produktif.⁴

Pengelolaan sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan duduk, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengembalian keputusan yang dilakukan setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2007, h. 91

⁴Syaiful Bahfri Djamah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hal. 145

efesiendari tindakan-tindakan: Perencanaan, pengorganisasian, mengerakan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.⁵

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perubahan anak didik selalu berubah. Hari ini anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya, di masa mendatang boleh terjadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, sikap mental, dan emosional anak didik. Jadi pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Pentingnya pengelolaan kelas yang efektif dapat di gambarkan berdasarkan kejadian sesungguhnya seperti beberapa tahun yang lalu, penulis bertugas sebagai penguji sebagai LPTK. Salah satu tugas menguji adalah mengunjungi sekolah dasar latihan untuk menyaksikan transkrip dari percakapan anak-anak atau guru-guru selama berlangsungnya.⁷

⁵Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta, Depublish, 2018, hal. 53-54

⁶Ibit, hal. 172

⁷E. G. Wragg, *Pengelola Kelas*, Jakarta, PT. Grasindo, 1996, hal. 6

Sedangkan kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Di sana semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata dan hidup. Mewujudkan konsep, prinsip, dan aspek-aspek kurikulum tersebut seluruhnya terletak pada guru. Oleh karena itu, gurulah pemegang kunci pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum. Sebenarnya perencana, pelaksana, penilai, dan kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi, dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan dan tantangan perkembangan.⁸

Dalam proses pembelajaran, kelas merupakan suatu lingkungan dimana terjadi interaksi belajar mengajar antara murid dan guru. Kelas adalah orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.

Sedangkan ruang kelas bukan sekedar ruang fisik semata, namun ia melampaui ini, yaitu mencakup juga ruang sosial dan budaya. Oleh sebab itu, kita dapat membahas tentang ruang kelas sebagai suatu sistem,

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 40

teori ruang kelas, ruang kelas dan pemeliharaan ketertiban serta disiplin, ruang kelas dan penggunaan bahasa, serta dinamika ruang kelas.⁹

a. Ruang kelas sebagai suatu sistem

Pengertian sistem dapat dipahami dengan menemukan arti atau makna dari kamus. Jika ditelusuri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat dipahami bahwa sistem merupakan “suatu keteraturan hubungan antar bagian-bagian sehingga membentuk totalitas.

Ruang kelas sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa unsure yang saling fungsional antara satu sama lain, yaitu guru, murid, dan manajemen sekolah. Setiap aktor memerlukan status dan peran sebelum mereka bertindak dan berperilaku. Status actor, apabila ia sebagai guru, murid, atau manajemen sekolah, memiliki perilaku yang diharapkan dari seorang untuk, dikenal juga sebagai peran. Status sebagai manajemen sekolah diharapkan memainkan peran sebagai pengelola yang efektif dari sisi teknis administrative serta penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang dibutuhkan. Selanjutnya, status sebagai guru diharapkan untuk berperilaku sebagai seorang pendidik, penganyom, pengasuh, dan pemberi motivasi bagi peserta didik. Adapun status sebagai murid, umumnya diharapkan untuk berperilaku sebagai seorang penuntut ilmu pengetahuan, pekerja keras, dan pencari kebenaran. Dalam ruang kelas,

⁹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Indonesia, Kencana Media Group, 2012, hal. 93

hubungan antara guru dan murid dengan status dan peran mereka masing-masing jaringan hubungan yang terpola. Pola jaringan hubungan antara guru dan murid akan memberikan dampak terhadap perilaku, kompetensi, capital sosial budaya, dan keberhasilan peserta didik dimasa yang akan datang. Topik ini merupakan bahan kajian dalam teori ruang kelas dengan pendekatan interaksi. Dalam pendekatan interaksi, guru dan murid dituntun oleh harapan peran yang melekat pada posisi dan status mereka. Harapan peran ini dipahami melalui proses sosialisasi yang mereka alami, baik pada sosialisasi primer maupun skunder.¹⁰

b. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik. Adapun hal-hal fisik yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan kelas mencakup pengaturan dan perabot kelas serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas (meja, kursi, papan tulis dan meja guru) hendaknya memperhatikan:

- 1) Bentuk dan ruang kelas
- 2) Bentuk dan ukuran meja dan kursi peserta didik
- 3) Jumlah dan dan tingkat peserta didik
- 4) Jumlah kelompok dalam kelas
- 5) Jumlah peserta didik dalam tiap kelompok

¹⁰Ibit, hal. 99

Hal-hal yang harus di perhatikan guru dalam mengatur peserta didik dalam belajar mencakup siapa yang menyusun anggota kelompok, criteria pengelompokan (homogen, heterogen, berdasarkan minat, atau kemampuan), serta dinamika kelompok (tetap atau berubah sesuai kebutuhan).

Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat nonfisik. Hal-hal nonfisik dalam pengelolaan kelas memfokuskan pada aspek berikut:

- 1) Interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya
- 2) Peserta didik dengan guru
- 3) Lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama dan akhir pembelajaran

Atas dasar itulah hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah aspek psikologis, social dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominal.

1) Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mempunyai tujuan sehingga guru akan selalu berusaha untuk mengelola kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan. Tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan menghambat kegiatan belajar.

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan

fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan social, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas tersebut akan memungkinkan anak didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada siswa.¹¹

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh hasil yang di harapkan.

Ketercapaian tujuan pengelolaan kelas dapat dideteksi atau dilihat dari:

- a. Anak-anak memberikan respon setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa.
- b. Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya.

Adapun indikator keberhasilan dalam pengelolaan kelas adalah :

- a. Terciptanya suasana atau kondisi belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin dan bergairah).

¹¹Rahman Johar dan Latifah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta Deepublish, 2012, hal.

b. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dan antara siswa dengan siswa.

2) Fungsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama mengembangkan kontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar. Kerja sama anggota kelas sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Untuk itu, peserta didik perlu sikap kerja sama didalam kelas guna menumbuhkan semangat belajar para anggotanya. Berkaitan dalam hal tersebut, guru harus mampu mengelola peserta didik terkait pengembangan sikap kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.¹²

3) Masalah Pengelolaan kelas

Masalah pengelolaan kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu masalah individual dan masalah kelompok. Meskipun seringkali perbedaan antara kedua kelompok hanya merupakan perbedaan tekanan aja. Tindakan pengelolaan kelas seorang guru akan efektif apabila ia dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang sedang dihadapi, sehingga pada gilirannya ia dapat memilih strategi penanggulangan yang tepat pula.¹³

¹²Erwin widiarsono, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta, Diva Press, 2018, hal. 5

¹³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2004, hal. 125

Ada empat kelompok masalah pengelolaan kelas individual yang didasarkan asumsi bahwa semua tingkah laku individu merupakan upaya pencapaian tujuan pemenuhan keputusan untuk diterima kelompok dan kebutuhan untuk mencapai harga diri. Bila kebutuhan-kebutuhan ini tidak dapat lagi dipenuhi melalui cara-cara yang lumrah dapat diterima masyarakat, dalam hal ini pengelolaan kelas, maka individu yang bersangkutan akan berusaha mencapainya dengan cara-cara lain. Dengan perkataan lain dia akan berbuat “*tidak baik*”. Perbuatan-perbuatan dimaksud digolongkan sebagai berikut:

- a. Tingkah laku yang ingin mendapatkan perhatian orang lain (*attention getting behaviors*). Misalnya membadut dikelas (aktif), atau dengan berbuat serba lamban sehingga perlu mendapat pertolongan ekstra (pasif).
- b. Tingkah laku yang ingin menunjukkan kekuatan (*power seeking behaviors*). Misalnya selalu mendebat atau kehilangan kendali emosional-marah-marah, menangis (aktif), atau selalu “lupa” pada aturan-aturan penting dikelas (pasif).
- c. Tingkah laku yang bertujuan menyakiti orang lain (*revenge seeking behaviors*). Misalnya menyakiti orang lain seperti mengata-ngatai, memukul, menggigit, dan sebagainya (kelompok ini tampaknya kebanyakan dalam bentuk aktif/pasif).

- d. Peragaan ketidak mampuan, yaitu dalam bentuk sama sekali menolak untuk mencoba melakukan apa pun karena yakin hanya kegagalanlah yang menjadi bagiannya.¹⁴

Terdapat tujuh masalah kelompok dalam kaitannya dengan pengelolaan kelas diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurangnya kekompakan diantara peserta didik akan terlihat ketika muncul konflik didalam jadwal, penggantian guru, jika hal tersebut terjadi, sebenarnya peserta didik sedang memberi reaksi terhadap suatu ketegangan tertentu. Mereka menganggap perubahan yang terjadi dapat membawa akibat buruk pada kelompok.
- b. Kurang mampuan mengikuti aturan kelompok.
- c. Reaksi negatif terhadap sesama anggota kelompok, di tandai dengan reaksi/ekspresi kasar terhadap anggota yang tidak diterima.
- d. Penerimaan kelas (kelompok) atas tingkah laku yang menyimpang, terjadi apabila kelompok itu mendorong/mendukung timbulnya hal-hal yang menyimpang dari norma social pada umumnya.
- e. Ketergangguan kelompok/anggota kelompok atas kegiatannya hanya karena hal-hal kecil yang sebenarnya tidak berarti, lalu berhenti melakukan kegiatannya.

¹⁴ Syaripuddin, *Sukses Mengajar Di Abad 21*, Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, hal. 76-77

- f. Ketiadaan semangat, tidak mau bekerja, tingkah laku agresif atau protes, baik hal ini secara terbuka ataupun terselubung.
- g. Ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang terjadi apabila kelompok bereaksi tidak wajar apabila terjadi perubahan baru (misalnya pergantian anggota kelompok, pergantian guru, dan lain-lain).¹⁵

4) Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Beberapa prinsip-prinsip pengelolaan kelas antara lain yaitu:

- a. Kehangatan dan keantusiasan
- b. Penggunaan bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa.
- c. Perlu dipertimbangkan variasi media, gaya belajar, dan pola interaksi.
- d. Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam merubah strategi mengajarnya unruk mencegah gangguan-gangguan yang timbul.
- e. Penekana pada hal positif dan penghindaran pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.
- f. Mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan cara member contoh dalam perbuatan guru sehari-hari.¹⁶

5) Komponen-Komponen Keterampilan Dalam Pengelolaan Kelas

¹⁵ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta, Diva Press, 2018, hal. 179-180

¹⁶ Cucun Sunaengsih, M.Pd dan Drs. H. Dede TatangSunarya, M.Pd, *Pembelajaran Mikro*, Sumedang Jawa Barat, UPI Sumedang Press, 2018, hal. 105

Guru harus paham beberapa komponen-komponen keterampilan dalam pengelolaan kelas sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan pencipta dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru menunjukkan sikap tanggap, perhatian dan keterlibatannya terhadap aktifitas peserta didik di kelas. Keterampilan ini ditandai dengan perilaku guru seperti memandang peserta didik secara saksama, mendekati peserta didik, membeikan pertanyaan, member perhatian, memusatkan perhatian kelompok serta memberikan petunjuk yang jelas.
- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini ditandai dengan kecakapan guru dalam menanggapi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi peserta didik yang kemudian memberikan *treatment* terhadap perilaku tersebut. Dalam menanggapi persoalan peserta didik, strategi yang dapat dilakukan dengan melakukan penguatan secara sistematis untuk merubah perilaku peserta didik, menggunakan metode pemecahan masalah secara berkelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menyebabkan munculnya masalah.¹⁷

6) Hambatan-Hambatan Dalam Pengelolaan Kelas

¹⁷Heronimus Delu pingge, M.Pd, *Mengajar dan Belajar Mengajar Guru Sekolah Dasar*, Jawa Tengah, Lakeisha, 2020, hal. 23-24

Hambatan-hambatan yang sering dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, antara lain seperti berikut:

- a. Guru kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar,
- b. Guru kurang memperhatikan latar belakang peserta didik yang beragam,
- c. Guru kurang mengetahui kemampuan dasar peserta didik,
- d. Kurangnya buku-buku sebagai referensi, serta
- e. Sarana pembelajaran yang kurang memadai.

Hambatan-hambatan tersebut dapat mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak berlangsung optimal. Guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, peserta didik akan kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸

7) Hal-Hal Yang Harus Dihindari Dalam Pengelolaan Kelas

Hal-hal yang harus dihindari dalam pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. Campur tangan berlebihan, karena jika campur tangan berlebihan peserta didik merasakan perhatian simpatik, tetapi keinginan berkendak sesuka hati,
- b. Penghentian tanpa alasan, mengindikasikan guru sedang kehabisan bahan ajar untuk disampaikan,

¹⁸Ibit, hal. 187

- c. Ketidak pastian, dalam pengelolaan kelas ketidak pastian dalam memulai dan mengakhiri pelajaran dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan,
- d. Ketidak disiplin, pengelolaan waktu perlu dihindari karena dapat mengakibatkan proses belajar mengajar tidak sesuai dengan tujuan belajar yang di harapkan.¹⁹

8) Pengelolaan Kelas Dalam Pandangan Islam

Pendidikan Islam adalah proses mentransformasi nilai-nilai keislaman yang merupakan kandungan hikmah yang terlahir dari al-Qur'an dan al-Sunnah. Mengingat pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam doktrin Islam. Hal ini bisadilihat dalam al-Quran dan Hadis yang banyak bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba.

Diantaranya dalam surah As-Sajadah ayat 5 sebagai berikut :

كَيْدًا مِّنْ أَعْيُنِنَا
 وَنَحْنُ الْمُدَبِّرُونَ
 لَمَّا خَسَفَ الْقَمَرُ
 رَأَوْا كِسْفًا مِّنَ
 النُّجُومِ إِذْ وَقَعَتْ
 لَيْلًا مِّنْ أَعْيُنِنَا
 وَنَحْنُ الْمُدَبِّرُونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”²⁰

¹⁹ Halim Simatupang, *Starategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, Surabaya, CV.Cipta Media Edukasi, 2019, hal. 119

²⁰Qs. As-sajdh ayat 5 hal. 348

Di dalam ayat tersebut terlihat, bahwa Allah SWT telah menunjukkan salah satu kekuasaan-Nya, yaitu mengelola alam semesta dari langit ke bumi kemudian semua urusan diserahkan kepada-Nya.

b. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Secara terminologi, fiqih pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, akhlak maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan Syari'ah Islamiyah. Namun, pada perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan sebagai pengetahuan tentang hukum keagamaan yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci.²¹

Beberapa ulama menguraikan bahwa arti fikih secara terminologi, yaitu suatu ilmu yang mengalami ilmu Islam yang diperoleh melalui dalil Al-Quran dan sunnah. Selain itu fiqih merupakan ilmu yang juga membahas hukum syar'iyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam ibadah maupun dalam hal muamalah.²²

Menurut bahasa fiqih berasal dari kata *faqiha-yafqahu-fiqhan* yang berarti mengerti, paham akan sesuatu. Dari sinilah ditarik perkataan fikih yang memberikan pengertian pemahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya. Fiqih adalah suatu ilmu yang

²¹ Rachmat Syafei, *Fikih Muamalah*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, h. 13-14

²²Sabri Samin, *Fikih II*, Alauddin Press, Makassar, 2010, h. 2

mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan seseorang yang diambil dari dalildalil yang jelas, yaitu berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah.Sedangkan menurut Fuqaha (faqih), fiqh merupakan pengertian zhanni tentang hukum syariat yang berhubungan dengan tingkah laku manusia.

2. Pola-pola Mata Pelajaran Fiqih

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melaluberbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa.Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksidengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghapal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

Pembelajaran, baik dalam artian sebagai proses penyampaian makna maupun mendorong pembelajar membangun makna, dari perspektif ilmu komunikasi akhirnya membawa pada pembahasan tentang sistem komunikasi. Kelas sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran dapat dipandang sebuahsistem komunikasi yang mendorong proses pembelajaran. Sebagai

sistem didalamnya ada sebagian komponen yang bekerja untuk mencapai tujuan, yang dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan. Dan sabdah Rasulullah SAW .HR.Ibnu Majahno. 224 sebagai berikut :

مَسِئَلَةُ
مَنْ عَمِلَ لَهَا
رِزْقًا
لَمْ يَطْلُبْ
ضُرَّةً
عِوَجًا

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah no. 224).”²³

Hadis diatas menceritakan setiap seorang muslim wajib menuntut ilmu. Dari sistem komunikasi pembelajaran, juga berlangsung komunikasi.Namun, komunikasi tersebut bisa berlangsung untuk mencapai pembelajaran atau tujuan pendidikan, bisa juga tidak.Misalnya, di antara siswa ada komunikasi saat mendiskusikan materi pembelajaran, atau saat bercanda dengan menggunakan materi pembelajaran.Namun bisa juga komunikasi yang berlangsung sekedar bercanda untuk meneguhkan ikatan relasional di antara sesama siswa. Tentu saja hal seperti ini secara langsung memang tidak menunjang proses pembelajaran dalam artian penguasaan bahan belajar, namun secara tidak langsung, kokohnya ikatan relasional diantara siswa akan turut menunjang keberhasilan pembelaran di dalam kelas.²⁴

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru, dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan ang diajukan

²³HR. Ibnu Majah no. 224

²⁴ Yosai Iriantara, *Komunikasi Pembelajaran*, Simbiosis Rekatama Media, 2014, hal. 74-75

untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses dan perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapanpun.²⁵

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri khusus yaitu:

1. Rasional teoritik yang logis disusun oleh para pencipta dan pengembangnya;
2. Landasan tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar;
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan

²⁵Suardi Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Deepublish, Maret 2018, hal. 7

4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.²⁶

3. Tujuan Fiqih Serta Fungsinya

Tujuan dari fiqih adalah menerapkan hukum-hukum syari'at terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Oleh karena itu, ilmu fiqih adalah tempat kembalinya seorang hakim dalam keputusannya, tempat kembalinya seorang mufti dalam fatwanya, dan tempat kembali seorang mukallaf untuk dapat mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan ucapan dan perbuatan yang muncul dari dirinya.

Fiqih berfungsi sebagai sumber hukum Islam yang menjadi pendorong dan pembentuk tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum sehingga terbentuk komunitas masyarakat muslim yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban yang dimiliki diri sendiri agar tercipta kehidupan yang harmonis dan sejahtera di dalam masyarakat itu sendiri.

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang ingin penulis teliti, tetapi mempunyai sudut pandang yang berbeda, antara lain :

1. Nur Hasanah (2015) dengan judul: Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Depok TP 2015/2016. Hasil penelitian berdasarkan data dari obsevasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses pelaksanaan manajemen

²⁶Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya, Skopindo Media Pustaka, 2009, hal. 13

kelas dengan mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah al-kautsar dapat terlaksana dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kelas adalah terkadang apa yang sudah direncanakan berbeda situasi dan kondisinya di dalam kelas sehingga pelaksanaannya tidak maksimal.

2. Irfan Rojaki (2017) dengan judul: Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTSN Gondangrejo Karanganyar TP 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran fiqih siswa kelas VIII di MTSN Gondangrejo Karanganyar sudah berjalan dengan baik. Adapun pelaksanaannya adalah dengan (1) Penciptaan lingkungan kelas yang positif oleh guru yaitu dengan mampu tampil profesional dan mampu mengelola kelas dengan baik dan menciptakan iklim atau suasana kelas yang baik dan kondusif. (2) Melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan siswa, diantaranya adalah dengan membentuk organisasi kelas dan membina kedisiplinan siswa. Untuk langkah preventifnya pihak sekolah membentuk peraturan tata tertip siswa. Sedangkan mengenai langkah korektifnya guru melakukan bimbingan dan pembinaan kepada siswa. (3) Melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan sarana atau fasilitas kelas yaitu dengan mengatur kelas, mengatur tempat duduk siswa yang bervariasi dan dirotasi, mengatur alat-alat pelajaran dan mengatur kebersihan serta keindahan kelas

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Di katakan sebagai penelitian kualitatif, sebab penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²⁸ Atau penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁹

Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian

²⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 6

²⁸Ibid, hal. 4

²⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat, CV Jejak, 2018, hal. 8

Secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan antar variabel atau menguji hipotesis.³⁰

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran fiqh dalam membentuk pengelolaan kelas V di SDIT Bunayya Medan, juga merupakan suatu pendekatan pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh gambaran yang realistis mengenai metode pelajaran fiqh dalam membentuk pengelolaan kelas yang efektif dan efisien.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini terletak di Jl. Beo No.76g, Sei Sikambing B Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan September 2020.

C. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang di proses langsung dari sumber data yang pertama yang merupakan objek pada penelitian. Sumber data primer dapat diambil dari Guru Fiqh Kelas V SDIT Bunayya Medan.

b. Sumber Data Sekunder

³⁰Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, Yogyakarta, Deepublish, 2013, hal.135

Sumber data sekunder yang di peroleh dari sumber data kedua yang merupakan data yang melengkapi data primer. Data sekunder diambil dari Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru-Guru lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat atau sekolah agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dapat dilakukan secara langsung dengan matatanpa alat bantu. Atau dengan menggunakan alat bantu yang sederhana sampai dengan yang canggih.³¹ Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu.

Observasi dilakukan untuk mengetahui pengelolaan kelas dan hambatan apa saja yang di alami ketika pengelolaan kelas sedang berlangsung pada mata pelajaran fiqih yang dilaksanakan oleh guru fiqih di SDIT Bunayya Medan.

2. Wawancara

³¹JemmyRumegah,*MetodoliPenelitian*,Bandung, CitaPustakaMedia,2003, hal.66

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan atas pertanyaan itu.³²

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih di SDIT Bunayya Medan. Wawancara ini berupa pertanyaan tertulis.

Berikut tata urutan melakukan wawancara:

- a. Pendahuluan: memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan minta izin jika ingin merekam.
- b. Pemanasan: pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama: ajukan pertanyaan berikutnya secara runtuh sesuai dengan skenario yang telah dibuat.

3. Dokumentasi

Cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, dan lain sebagainya.

³²Ibit, hal.66

Dalam hal pengumpulan dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa dokumen seperti: gambar / photo lokasi penelitian atau pun dokumen yang terkait.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data refleksi terhadap data yang dalam penelitian kualitatif.

d. Teknik Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data dilaksanakan melalui:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang merupakan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mendiskusikan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.³³

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Melalui

³³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, Bandung, CV ALFABETA, 2007, hal.338

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini dapat disampaikan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah ke 3 dalam analisis dan kualitatif adalah penarikan kesimpulan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan kredibel.

e. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang konkrit dari penelitian ini, maka sistematika pembahasan disusun sebagaiberikut:

BAB I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitiandan manfaat penelitian.

BABII: Berisikan tentang landasan teori dan penelitian yang relevan.

BABIII: Pada bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian dan alasannya, tempat dan waktu teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BABVI: Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus.

BABV Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah berdirinya SDIT Bunayya Medan

Di awal tahun 1996 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan fisik sekolah, yang dihadiri para ulama, orang tua, tokoh masyarakat, sahabat-sahabat, kaum muslimin dan keluarga besar almarhum H. Murad Hasyim. Secara bertahap didirikan tiga kelas ruang belajar, gedung pertama menghadap ke Selatan, sekolah tersebut di beri nama Bunayya. Dana pembangunan di peroleh dari beberapa sumber mulai dari abang, kakak, adik (keluarga) sahabat-sahabat, para orang tua dan kaum muslimin baik berupa hadiah, infaq, sedekah, zakat maupun wakaf, bersifat pribadi maupun lembaga, swasta dan pemerintah yang tidak mengingat jumlahnya.

Akhir tahun 1997, pembangunan tiga ruang kelas siap untuk di pakai dengan fasilitas dan infrastruktur yang terbatas dan sederhana. Pada tahun 2000, atas ijin Allah SWT., SDIT Bunayya Medan mulai beroperasi. Pembangunan terus dilanjutkan yaitu bangunan yang menghadap ke Barat berlantai tiga, terdiri dari ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah dan mushollah yang berada dilantai tiga pembangunan tahap II ini selesai tahun 2004.

2. Profil SDIT Bunayya Medan

Sekolah Dasar Insan Terpadu adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan 6 (enam) tahun berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang berlaku, diperkaya melalui

pendekatan yang Islami antara pendidikan Agama dan pendidikan umum, dengan tujuan menjadikan anak yang cerdas, berahlak, berwawasan luas, kreatif yang meliputi nilai alami. Adapun profil SDIT Bunayya Medan ialah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDIT Bunayya Medan
Nomor Pokok Sekolah Nasional NPSN	: 10210331
Alamat Sekolah	: Jl. Beo No.76 g
Nomor Statistic Sekolah	: 002076006041
Kode Pos	: 20118
Email	: almunawwarahmurad2@gmail.com
Kecamatan/Kabupaten	: Medan Sunggal
Tahun Berdiri	: 1996
Ijin Profesional Nomor	: 420/6338PPD/2005
Jenjang Akreditasi/Tahun	: A/2018
Status Sekolah	: Swasta
Propinsi	: Sumatra Utara
Daerah	: Komplek
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Banguna nsekolah	: Milik Sendiri
Perjalan/Perubahan Sekolah	: Organisasi

Dari gambaran profil diatas SDIT Bunayya Medan merupakan suatu lembaga pendidikan yang sudah mencapai jenjang akreditasi A pada tahun 2018.

3. Visidan Misi SDIT Bunayya Medan

a. Visi

Menjadi gerbang ilmu pengetahuan yang bernuansah Islami diwujudkan dengan lahirnya generasi muda yang memiliki Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spritual, (SQ) dan mempersiapkan generasi muda terbaik yang dan berkepribadian Islami dan Sholeh.

b. Misi

1. Membuat pengembangan program Islam terpadu secara professional tingkat pendidikan prasekolah dan dasar.
2. Membentuk Insan yang sehat, cerdas, kreatif, disiplin, mandiri dan memiliki wawasan dan penguasaan IPTEK dan IMTAQ.
3. Meningkatkan peran serta segitika pendidikan (guru, murid dan orang tua).
4. Membimbing para guru untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengamalkannya secara profesional dan berdaya guna sesuai dengan Al-Qurandan Hadist.³⁴

4. Tata Tertib SDIT Bunayya Medan

Untuk menciptakan suasana yang tertib di SDIT Bunayya Medan setiap siswa/I diwajibkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

³⁴Sumber Data, Kantor Kepala Sekolah, Bagian TUSDIT Bunayya Medan

a. Kehadiran

- 1) Siswa/i telah hadir disekolah selambat-lambatnya pukul 07.15wib
- 2) Setiap siswa/I yang terlambat harus terlebih dahulu melapor pada gurubimbingan konseling (BK), setelah mendapat ijin baru dibenarkan untuk memasuki ruangan kelas.
- 3) Bagi siswa yang berhalangan hadir, orang tua / wali murid wajib memberitahukan kepada guru baik secara lisan maupun tulisan.
- 4) Siswa dijemput selambatnya 30 menit setelah bel pulang sekolah / atas izin dari wali kelas masing-masing, apabila melebihi waktu yang telah ditentukan maka atas perihal yang terjadi pada diri siswa / i yang bersangkutan merupakan diluar tanggung jawab sekolah, kecuali jika ada pemberitahuan terlebih dahulu dari wali murid yang bersangkutan.

b. Sopan Santun

- 1) Setiap siwa/i wajib saling member salam ketika bertemu dengan guru, sesama teman dan sesama muslim termask juga baik ketika memasuki setiap ruangan kelasdi sekolah maupun dirumah.
- 2) Setiap siwa/i wajib membina shilaturahmi diantara sesama teman dengan bertutur kata yang sopan dan santun kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun.

c. Kewajiban Murid SDIT Bunayya Medan

- 1) Patuh dan hormat kepada guru-guru dan Kepala Sekolah SDIT Bunayya Medan.

- 2) Siswa/i SDIT Bunayya Medan wajib menghormati orang tuanya (walimurid) masing-masing, orang yang lebih tua, menghargai teman-temannya dan menyayangi yang lebih muda, di mana saja dan kapan saja.
- 3) Setiap siswa/i SDIT Bunayya Medan diwajibkan untuk ramah lingkungan, menjaga penghijauan disekitar lingkungan sekolah.
- 4) Siswa/i SDIT Bunayya Medan diwajibkan menjaga kebersihan baik dan berpenampilan rapi.
- 5) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan diri, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
- 6) Mentaati tata tertib SDIT Bunayya Medan dan ikut menjaga nama baik SDIT Bunayya Medan.
- 7) Melaksanakan aktifitas ibadah yang sudah diatur oleh guru-guru SDIT Bunayya Medan seperti Sholat Zuhur berjama'ah, Sholat Dhuha dan Sholat Jum'at dimasjid bagilaki-laki.

d. Larangan bagi murid SDIT Bunayya Medan

- 1) Siswa/i dilarang membawa telepon seluler (handphone) dan uang.
- 2) Siswa/i tidak dibenarkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung, jika seandainya murid yang bersangkutan ingin meninggalkan sekolah harus terlebih dahulu seizin dari guru wali kelas, guru piket atau Kepala Sekolah.
- 3) Siswa/i SDIT Bunayya Medan tidak dibenarkan berambut gondrong, berkuku panjang, memakai perhiasan emas.

- 4) Siswa/i SDIT Bunayya Medan tidak dibenarkan berbicara yang tidak sopan, melanggar adat dan hukum Islam, membuat keributan dikelas, lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal.
- 5) Siswa/i SDIT Bunayya Medan tidak dibenarkan merusak tumbuh-tumbuhan/penghijauan disekitar lingkungan baik sekolah maupun dirumah dimanapun, kapanpun dan tidak dibenarkan menyakiti hewan dengan tujuan untuk mempermainkannya.
- 6) Siswa/i SDIT Bunayya Medan tidak dibenarkan untuk membawa benda-bendatajam/berbahaya, uang (selain uang tabungan dan infaq), benda berharga, alat permainan yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran di sekolah, jika barang-barang tersebut hilang/tercecer maka bukanlah merupakan tanggung jawab sekolah

e. Jadwal pakaian harian

- 1) Setiap hari senin Pria memakai baju putih berlengan panjang dan celana panjang berwarna merah, dan perempuan memakai baju kurung berwarna putih dan rok panjang berwarna merah lengkap, lengkap dengan atribut seperti dasi dan topi.
- 2) Hari selasa dan Jum'at memakai baju motif hijau (Jum'at memakai baju motif hijau (Jum'at laki-laki memakai lobe).
- 3) Hari Rabu dan Kamis memakai seragam putih merah.
- 4) Hari Sabtu memakai seragam pramuka.

- 5) Khusus untuk anak yang perempuan diwajibkan memakai celana panjang/training di dalam
- 6) Setiap siswa/i wajib memakai jilbab polos tanpa kombinasi warna dan tidak transparan.
- 7) Setiap siswa/i wajib memakai sepatu hitam dan kaus kaki putih kecuali berpakaian Pramuka memakai kaus kaki berwarna hitam.
- 8) Baju olahraga hanya dipakai pada jam pelajaran olahraga

f. Sanksi-Sanksi

- 1) Bagi siswa/i yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib akan mendapatkan peringatan dan sanksi dari guru, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan (PKS II), bidang konselor dan dapat ditindak lanjuti oleh Kepala Sekolah.
- 2) Bila anak melanggar peraturan tata tertib sekolah 3 (tiga) kali berturut-turut akan mendapat surat panggilan I ke orang tua, jika surat panggilan I tidak diindahkan maka akan disusul surat panggilan ke II dan jika surat panggilan ke II tidak diindahkan maka anak yang bersangkutan akan dikembalikan kepada orang tuanya.

g. Lain-Lain

- 1) Walimurid diharapkan tidak beradadi lingkungan sekolah saat proses belajar sedang berlangsung, makanan/snack untuk siswa/i dapat diamankan melalui tugas satpam.

- 2) Wali murid diharapkan memakai jilbab ketika berada dilingkungan sekolah.
- 3) Agar tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa/i dikelas, wali murid diharapkan tidak melakukan komunikasi baik secara langsung maupun via handphone.
- 4) Siswa/i SDIT Bunayya berangkat dari rumah selain alat-alat pembelajaran sekolah, siswa/i tersebut hanya dibekali snack, uang tabungan dan uang infaq setiap hari Jum'atnya dan dilarang untuk membawa uang saku.
- 5) Siswa/i melalui wali murid wajib membayar uang sekolah paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, uang pembangunan dan tahunan dilunasi sebelum kenaikan kelas.
- 6) Agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sebaiknya uang SPP dan sebagainya dibayarkan langsung oleh wali murid yang bersangkutan/orang kepercayaan dari wali murid kepada bagian administrasi kepada Yayasan Pendidikan Islam Al-munawwarah Murad, dan tidak dititipkan melalui Putra/i nyadi sekolah.
- 7) Jika wali murid mempunyai persoalan atau masalah, diharapkan segera melakukan komunikasi/dikusi dengan pihak-pihak yang terkait sesuai materi persoalan yang dialami dan disesuaikan dengan posisi pekerjaanyang terdapat di struktur jabatan di unit Yayasan Pendidikan Islam Al-munawwarah Murad, seperti Wali kelas, Guru bidang study, Administrasi Yayasan, PKS I, dan PKS II serta Kepala Sekolah.

Demikian tata tertib ini dibuat agar siswa/i dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab & demi suksesnya proses belajar mengajar yang sama-sama kita harapkan.

Catatan :

Peraturan ini dapat berubah sewaktu-waktu bila dianggap perlu oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-munawwarah Murad dan jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki demi kesempurnaan dikemudian hari akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

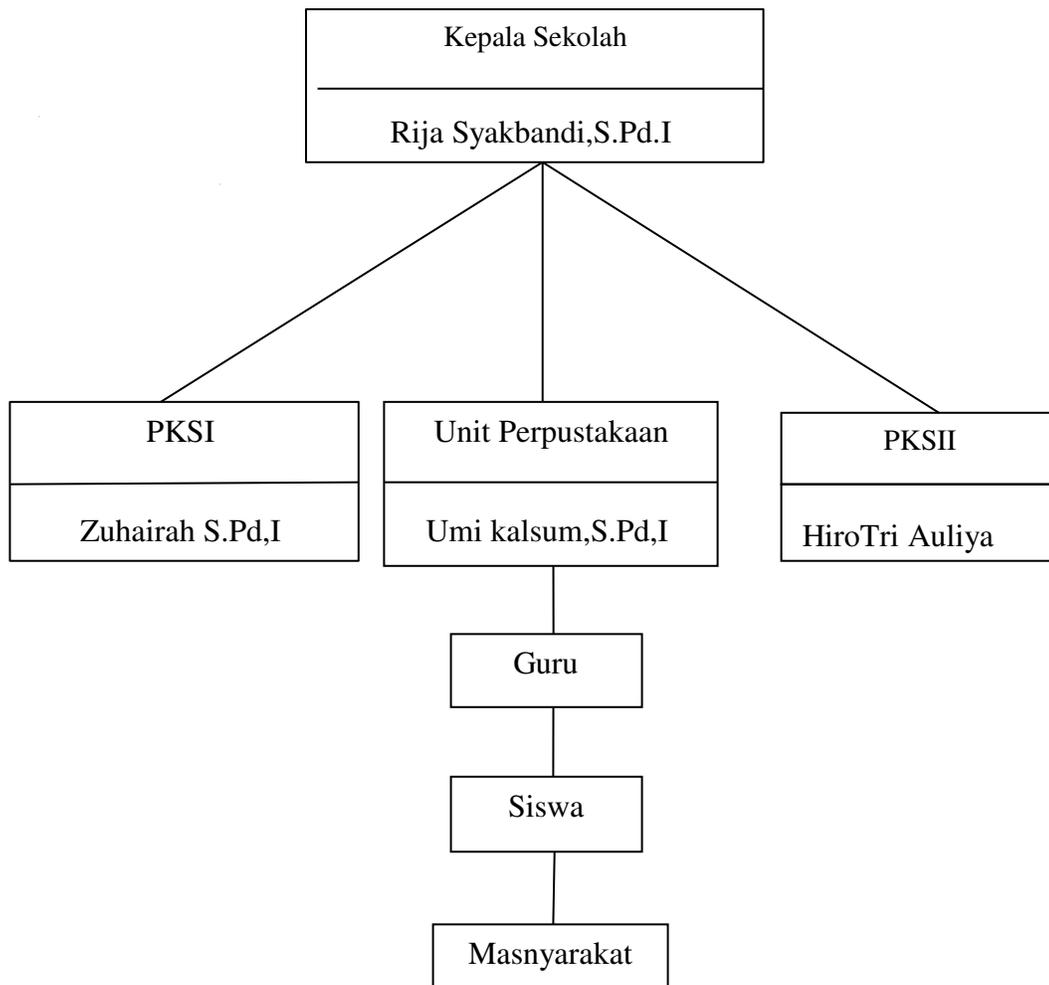
5. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Bunayya Medan

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDIT Bunayya Medan adalah sebagai berikut:

- a. Berenang
- b. Menari
- c. Melukis
- d. Audio Visual
- e. Kepanduan
- f. Ajang Kreasi
- g. Memanah
- h. Karate
- i. Kaligrafi

- j. Nasit
- k. Seni Vokal
- l. Sempoa

6. Struktur Organisasi SDITB unayya Medan



Tabel 1.1 bagan Struktur Organisasi SDIT Bunayya Medan

7. Keadaan Pendidikdan Tenaga Kependidikan SDIT Bunayya Medan

Tabel1.2

Data Pendidikdan Tenaga Kependidikan SDIT Bunayya Medan

No	Nama Guru/Pegawai	L/P	Jabatan	Tgl, Bulan, Tahun Lahir	Agama	Ijazah Tertinggi Tahun
1	Rija Syakbandi, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah	19/09/1979	Islam	S-1,13
2	Zuhairah, S.Pd.I	P	PKS I	10/08/1962	Islam	S-1,11
3	Dra. Nur Asiah	P	Wali Kelas VIA	18/09/1972	Islam	S-1,95
4	Ahmad Syarbaini, S.Pd.I	L	Wali Kelas VIB	18/02/1975	Islam	S-1,99
5	Lili Yani, S.Pd	L	Wali Kelas V A	10/07/1963	Islam	S-1,93
6	Anwar Efend iNst, S.Pd.I	L	Wali Kelas V B	15/12/1983	Islam	S-1,06
7	OngLie Fong/Liliani, S.Pd	P	Wali Kelas IV A	26/02/1965	Islam	S-1,01
8	Hevi Yanti,S.Pd.I	P	Wali Kelas IV B	18/11/1976	Islam	S-1,99
9	Leli Agustina,S.Pd	P	Wali Kelas III A	15/08/1984	Islam	S-1,07
10	Harry Dasraf,S.T.P	L	Wali Kelas III B	06/05/1967	Islam	S-1,96
11	Asmayarni, S.Ag	P	Wali Kelas II A	05/02/1975	Islam	S-1,00
12	Putri Fadillah, S.SI	P	Asisten Kelas II A	12/11/1996	Islam	S-1,18
13	Lelita Shabrina, M.Pd.I	P	Wali Kelas II B	13/07/1973	Islam	S-1,13
14	Herdianti Hutagalung, S.Pd	P	Asisten Kelas II A	05/23/1986	Islam	S-1,10
15	Isnani, S.Pd.I	P	Wali KelasI A	01/04/1981	Islam	S-1,04

16	Fatmawati	P	Asisten Kelas I A	07/05/1990	Islam	S-1,15
17	Widya Susanti, S.Ag	P	Wali Kelas I B	08/10/1976	Islam	S-1,99
18	Andini Astika Sari, S.Pd	P	Asisten kelas I B	29/12/1990	Islam	S-1,12
19	Juliana Ningsi, M.Pd.I	P	Wali Kelas I C	22/07/1980	Islam	S-1,15
20	Ratni Sudarmi, S.Pd	P	Asisten Kelas I C	09/12/1979	Islam	S-1,01
21	Abdul Kholek, S.Pd	L	Guru B.Studi	17/10/1965	Islam	S-1,96
22	Syawaluddin, S.Pd	L	Guru B.Studi	04/01/1970	Islam	S-1,10
23	Yudi Nopiadi, S.Pd	L	Guru B.Studi	08/10/1982	Islam	S-1,07
24	Dra.Rusti Berasa	P	Guru B.Studi	14/11/1969	Islam	S-1,94
25	Nur Ainun,S.Pd.I	P	Guru B. Konseling	28/02/1993	Islam	S-1,16
26	Umi Kalsum, S.Pd.I	P	Perpustakaan	07/08/1978	Islam	S-1,03
27	Ramadhani, SE	L	Asisten Administrasi	02/05/1986	Islam	S-1,11
28	Gunawan Lazuardy, S.Kom	L	Tata Usaha	04/02/1993	Islam	S-1,15
29	Hiro Tri Aulia,ST	L	Tata Usaha	19/07/1992	Islam	S-1,13
30	Gamal Nasir, S.kom	L	Tata Usaha	13/11/1991	Islam	S-1,14

Tabel diatas adalah data tentang tenaga kerja kependidikan di SDIT Bunayya Medan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, tanggal/bulan/tahunlahir, agama dan ijazah tertinggi tahun pegawai. Berdasarkan tabel di atas maka bisa disimpulkan bahwa stab guru berjumlah 30 orang.

8. Jumlah dan Data Peserta Didik SDIT Bunayya Medan

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel1.3

**Data Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di SDIT Bunayya
Medan TP. 2020-2021**

KELAS	LK	P	JUMLAH
IA	12	15	27
IB	11	15	26
IIA	10	13	23
IIB	12	12	24
IIC	12	10	22
IIIA	15	16	31
IIIB	17	14	31
IVA	18	17	35
IVB	18	15	33
VA	17	14	31
VB	14	17	31
VIA	15	18	33
VIB	14	18	32
TOTAL			379

Tabel di atas adalah data peserta didik SDIT Bunayya Medan kelas, laki-laki, perempuan dan jumlah

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel1.4

Data Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin di VISDIT Bunayya Medan TP.

2020 – 2021

Laki-laki	Perempuan	Total
156	158	379

Tabel diatas adalah data peserta didik SDIT Bunayya Medan berdasarkan jenis kelamin dan total jumlah keseluruhannya.

9. Sarana dan Prasarana SDIT Bunayya Medan

a. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang bisa dipakai atau pun alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sarana maka akan mempermudah kualitas belajar. Adapun sarana yang dimiliki SDIT Bunayya Medan adalah sebaga iberikut:

Tabel1.5

Jenis sarana dan jumlah sarana yang dimiliki SDIT Bunayya Medan

No	Jenis Sarana	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja siswa	Milik	190
2	Kursi siswa	Milik	380
3	Papan tulis	Milik	13

4	Lemari	Milik	13
5	Tempat sampah	Milik	13
6	Printer	Milik	6
7	Mejaguru	Milik	13
8	komputer	Milik	25
9	Kursi guru	Milik	13

Berdasarkan table diatas yang meliputi sarana, kepemilikan, sarana dan jumlah dan sarana yang ada di SDIT Bunaya Medan.

b. Prasarana

Prasarana adalah merupakan segala sesuatu yang menjadi penumpang utama terselenggaranya suatu proses. Adapun prasarana yang dimiliki SDIT Bunayya Medan adalah sebagai berikut:

Tabel1.6

Jenis prasarana, kepemilikan dan jumlah prasarana

No	Jenis Prasarana	Kepemilikan	Jumlah
1	Gedung	Milik	1
2	Ruang guru	Milik	2
3	Ruang kelas	Milik	13

4	Ruangan kepala sekolah	Milik	1
5	Ruangan tata usaha	Milik	1
6	Kamar mandi/wc	Milik	10
7	Gudang	Milik	1
8	perpustakaan	Milik	1

Tabel diatas berisi tentang prasarana SDIT Bunayya Medan berdasarkan jenis prasarana, kepemilikan dan jumlah prasarana.

B. Temuan Khusus Penelitian

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan pertanyaan demi pertanyaan dan jawaban dengan wawancara dan observasi dari pengamatan yang langsung di wawancara.

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas pada mata pelajaran fikih diSDIT Bunayya Medan?

Pengelolaan kelas adalah tingkat tercapainya tujuan dari pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas diidentifikasi sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Tindakan-tindakan yang perlu dilakukan guru dalam menciptakan kondisi kelas adalah melakukan

komunikasi dan hubungan Interpersonal antara guru peserta didik secara timbale balik dan efektif, selain melakukan perencanaan atau persiapan mengajar.

Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dikelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek peserta didik, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan alternative solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul, maka dengan beberapa pendekatan-pendekatan yang dikemukakan, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tugaspekerjaannya.

Terciptanya suasana atau kondisi belajar mengajar yang (konduusif, tertib, lancar, berdisiplin dan bergairah bagi peserta didik).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Dra. Nur Asiah guru b.study fiqih dikelas VSDIT Bunayya Medan mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa:

“Dalam menguasai kelas, guru harus mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh guru untuk membantu dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dasar pada hari tersebut, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa, apakah

Siswa sudah siap belajar atau belum, Jika siswa belum siap untuk belajar maka guru bisa melakukan memotifasi kepada siswa.”³⁵

Dari penjelasan Ibu Dra. Nur Asiah selaku guru b. study fiqih di kelasV SDIT Bunayya Medan adalah sebelum melakukan pembelajaran guru harus mempunyai RPP untuk membantunya dalam mengelola kelas supaya berjalan secara efektif dan efisien. Guru juga wajib memotifasi siswa agar bias mengetahui apakah siswa siap belajar, siap menerima pembelajaran dari gurusesbelum memulai pembelajaran yang akan dilakukan. Contohnya melakukan bernyanyi bersama, bercerita tentang Rasul danlain-lainnya. Guru yang profesional dapat mengetahui apakah siswa tersebut siap belajar dari fisikataunon fisik secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Anwar Efendi Nst, S.Pd.I selaku wali kelas V B di SDIT Bunayya Medan mengenai pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menyiapkan materi pembelajaran dan praktek jika diperlukan. Supaya siswa belajar dengan baik guru harus bekerja sama sebaik mungkin kepada siswa agar tujuan belajar mengajar bisa tercapai secara efektif dan efisien. Supaya siswa dapat termotivasi dan minat belajarnya bersemangat, maka sangat di perlu kan motivasi guru.”³⁶

³⁵Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Guru B.study Fiqih, Ibu Dra.Nur Asiah Pada Tanggal 26 Agustus 2020,Pada Pukul 09:45WIB

³⁶Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Wali Kelas VB , Bapak Anwar Efendi Nst, S.Pd.I,Pada Tanggal 26 Agustus 2020,Pada Pukul 10.05WIB

Dari penjelasan Bapak Anwar Efendi Nst, S.Pd. I adalah sebelum melakukan pembelajaran di kelas guru harus mempersiapkan materi apa yang harus diajarkan kepada siswa sebelum pembelajaran dikelas dimulai. Praktek merupakan hal yang mendorong meningkatkan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa agar lebih semangat menerima pembelajaran dari guru. Sehingga guru dapat mengelola kelas secara kondusif melalui materi yang sudah dikuasi oleh guru dan menerapkan praktek yang tidak membuat jenuh siswa di dalam atau di luar kelas. Tujuan pembelajaran sudah dapat terlaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Lili Yani S.Pd selaku wali kelas VA di SDIT Bunayya Medan mengenai pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa:

“Dalam mengelola kelas guru harus menguasai kelas sebelum memulai pembelajaran, yang pertama dilakukan adalah mengabsen siswa, menyapa siswa, memperhatikan siswa dan guru juga mempunyai trik-trik mengajar untuk dapat menyemangati siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.”³⁷

Dari penjelasan Ibu adalah didalam mengelola kelas guru yang pertama harus menguasai kelas dengan baik, guru harus menyapa siswa, mengabsen siswa, guru juga harus mempunyai trik-trik khusus dalam menghadapi sifat siswa yang berbeda-beda sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas dan seorang guru itu harus mampu menguasai teori belajar

³⁷Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Wali Kelas V A, Pada tanggal 28 Agustus 2020, Pada Pukul 10.00WIB

Dan prinsip-prinsip belajar karena siswa mempunyai karakter, sifat, dan interest yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rija Syakbandi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di SDIT Bunayya Medan mengenai pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa:

“Dalam mengelola kelas guru harus mempunyai kreatif-kreatif yang bisa membangun motivasi dan minat belajar siswa dari segi praktek ataupun segi lainnya bukan hanya berpatokan satu kreatif saja. Guru juga mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik”³⁸

Dari penjelasan Bapak Rija Syakbandi, S.Pd.I adalah bahwa guru yang pertama harus mempunyai kreatif-kreatif dalam membangun motivasi belajar siswa serta minat siswa dalam belajar dikelas. Bukan hanya dikelas guru jugaharus mempunyai metode serta membuat praktek jika di perlukan di dalam ataupun diluar kelas contoh memanfaatkan tegnologi informasi dan komunikasi yang digunakan adalah infokus untuk melihatkan vidio, mushollah untuk praktek sholat, kamar mandi untuk praktek ambil wudhu dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Siti Aisyah selaku siswa kelas VA di SDIT Bunayya Medan mengenai pengelolaan kelas pada mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa:

³⁸Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Agustus 2020, Pada Pukul 10.30 WIB

“Bahwa siswa/i dapat dengan mudah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan guru kepada siswa di dalam kelas. Dengan adanya pengelolaan kelas yang efektif dan efisien siswa jadi tidak sering bosan didalam kelas, karena menggunakan metode atau trik-trik mengajar yang tepat yang dilakukan guru.”³⁹

Dari penjasn siti aisyah selaku siswa kelas VA di SDIT Bunayya

Medan adalah kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru kepada siswa membuat pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Guru juga sering membuat praktek tidak hanya materi yang di lakukan di dalam kelasakan tetapi diiri dengan praktek. Dari hasil tes (pengujian) yang dapat diperoleh dari kegiatan praktek berwudhu (tayammu), berpakaian sesuai syariatislam, tertib, sopan dalam mengikuti praktek berwudhu siswa terlihat sangat antusias dalam praktek berwudhu. Pengelolaan kelas yang di lakukan guru sudah termasuk pengelolaan kelas yang efesiendan efektif.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru-guru dapat ditarik kesimpulan bahwa saat melakukan pengelolaan kelas yang pertama kali dilakukan adalah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, mengabsen siswa, menyapasiswa, bercerita bersama sebelum melaksanakan pembelajaran. Denganadanya RPP maka akan membuat guru semakin gampang mengelola kelas yang efisien dan efektif di dalam kelas.

2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengelolaan Kelas

Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VSDIT Bunayya Medan.

³⁹Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Siti aisyah, Pada tanggal 01 september 2020, Pada Pukul10.30 WIB

Dalam pengelolaan kelas akan di temui beberapa faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri, peserta didik, lingkungan keluarga atau pun karena factor fasilitas. Guru dapat menjadi factor penghambat dalam melaksanakan menciptakan suasana yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dalam kelas dapat di anggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya. Kekurang sadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab hambatan pengelolaan kelas. Oleh sebab itu, diperlukan kesadaran yang tinggi dari peserta didik akan haknya serta kewajibannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁴⁰

Membimbing siswa

Guru adalah komponen yang penting dalam pendidikan, yakni orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina anak didik agar menjadi orang yang bersusila yang cakap, berguna bagi nusadan bangsa dimasa yang akan datang.

⁴⁰<http://www.akademiedu>, diakses pada tanggal 1 september 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Dra. Nur Asiah guru b.study fiqih di Kelas V SDIT Bunayya Medan mengenai factor penghambat dan factor pendukung pengelolaan kelas pada mata pelajaran fikih yang menyatakan bahwa:

“Kurang nyamannya siswa dalam proses pembelajaran disebabkan ruangan kelas kurang luas sehingga siswa tidak terlalu mengikuti proses pembelajaran yang di laksanakan didalam kelas, jadi guru harus bias mengkondisikan kelas supaya kondusif dan efesien didalam ruang kelas. Dinamika kelas sangat diperlukan dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar didalam kelas. Siswa mau bertaya kepada guru di luar kelas maupun di dalam kelas pada saat siswa lupa akan mata pelajaran yang sudah lewat”⁴¹

Dari penjelasan Ibu Dra. Nur Asiah selaku guru b. study fiqih di kelasV SDIT Bunayya Medan. Faktor yang menyebabkan penghambatan proses pembelajaran di kelas VA dan VB ialah karena ruang kelas begitu sempit bias mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal diakibatkan siswa jenuh, sehingga siswa merasa bosan dengan ruang kelas tersebut. Proses pembelajaran pun dilaksanakan akan tetapi kurang maksimal dengan proses pembelajaran dikelas lainnya. Faktor pendukungnya adalah dinamika kelas juga di perlukan didalam kelas dengan adanya dinamika kelas berarti kondisi kelas yang dilipati dorongan untuk aktif secara terarah yang di kembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok di dalam kelas tersebut.

⁴¹ Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Guru B.study Fiqih, Ibu Dra. Nur Asiah Pada Tanggal 126 Agustus 2020, Pada Pukul 09:50 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Anwar Efendi Nst, S.Pd.I selaku wali kelas VB di SDIT Bunayya Medan mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan kelas yang menyatakan bahwa:

“Kurang memadai sarana dan prasarana disekolah khususnya kelas VA dan VB sehingga proses pembelajaran kurang aktif, kurang efisien dan kurang efektif sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar didalam kelas. Kurikulum yang di gunakan di kelas v sangat bagus dan menarik perhatian siswa untuk belajar sedangkan kurikulum yang digunakan adalah K13.”⁴²

Dari penjelasan Bapak Anwar Efendi Nst, S.Pd. I adalah. Prasarana merupakan hal yang penting harus di perhatikan oleh pihak sekolah. Karena prasarana merupakan motivasi siswa dalam meningkatkan menerima pembelajaran dari guru. Apabila prasarana sekolah kurang maksimal misalnya ruang kelas kecil bisa pembelajaran itu tidak aktif sehingga guru kesulitan dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Sehingga mengakibatkan siswa jenuh untuk menerima pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku di dalam system pendidikan Indonesia dan di terapkan di SDIT Bunayya Medan..

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Lili Yani S.Pd selaku wali kelas VA di SDIT Bunayya Medan mengenai faktor

⁴² Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Wali Kelas VB , Bapak Anwar Efendi Nst, S.Pd.I, Pada Tanggal 26 Agustus 2020, Pada Pukul 10.10 WIB

penghambat dan faktor pendukung dalam pengelolaan kelas yang menyatakan bahwa:

“Jumlah peserta didik yang terlalu banyak tidak sesuai dengan ruang kelas yang begitu sempit atau kecil, dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang lebih banyak menyebabkan guru harus lebih aktif dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa. Gedung dan sarana kelas sangat di perlukan untuk membuat kelas lebih efisien dan efektif didalam kelas”⁴³

Dari penjelasan ibu selaku wali kelas VA di SDIT Bunayya Medan akibat terlalu banyaknya siswa menyebabkan pembelajaran kurang aktif karena tidak sesuai dengan kondisi ruangan pada saat pembelajaran. Karena siswa di perbolehkan dari kementerian pendidikan setiap kelas adalah 20-25 siswa, sedangkan SDIT Bunayya Medan siswa di kelas VA dan VB terdiri 31 orang siswa di masing-masing kelas. Karena melihat kondisi ruangan tidak sesuai dengan banyaknya peserta didik maka guru fiqh atau guru lainnya kurang maksimal dalam mengolah kelas. Terkhususnya dalam proses pembelajaran yang akan di laksanakan. Gedung dan sarana sekolah sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas supaya pembelajaran berlangsung secara baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rija Syakbandi, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah di SDIT Bunayya Medan mengenai

⁴³ Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Wali Kelas VA, Pada tanggal 28 Agustus 2020, Pada Pukul 10.05 WIB

Factor penghambat dan factor pendukung dalam pengelolaan kelas yang menyatakan bahwa

“Faktor penghambat guru ketika melakukan pengelolaan kelas dalam materi fikih adalah pendekatan guru terhadap siswa. Pendekatan itu sangat penting dilakukan oleh seorang guru kepada siswa agar terjadi timbal balik antara siswa dan guru. Dengan menerapkan praktek dan hapalan-hapalan surat pendek kepada siswa akan semakin membaik antara guru dan siswa, bukan hanya menerapkan praktek dan hapalan-hapalan surat pendek bias juga dilakukan dengan tugas kelompok yang akan membantu kedekatan guru sama siswa. Faktor pendukungnya Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain, maka sangat di perlukanse orang guru itu.⁴⁴

Dari penjelaan Bapak Rija Syakbandi, S.Pd.I adalah pada saat guru melakukan pengelolaan kelas dalam materi fiqih sangat terlihat jelas pendekatan yang di gunakan kadang kurang tepat, maka dapat di terapkan praktek dan hapalan-hapan surat pendek dan tugas kelompok kepada siswa agar membantu pendekatan-pendekatan kepada siswa. Makanya sangat diperlukan sekali seorang guru itu tanpa guru kita tidak ada apa-apanya. Faktor pendukungnya adalah guru dengan adanya guru maka pembelajaran dapat berlangsung dengan baik di dalam kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Fatimah selakusiswa di kelas VB SDIT Bunayya Medan mengenai faktor penghambat dan factor pendukung dalam pengelolaan kelas yang menyatakan bahwa:

⁴⁴ Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Agustus 2020, Pada Pukul 10.35 WIB

“Faktor penghambat adalah suatu hal atau usaha sadar dari guru tersebut yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional. Gangguan itu adalah usaha dari luar yang bertujuan melemahkan seorang guru tersebut. Dengan adanya siswa maka sekolah tersebut sudah terbilang baik.”⁴⁵

Dari penjelasan Fatimah selaku siswa kelas VB di SDIT Bunayya Medan factor penghambat tersebut terjadi karena adanya gangguan yang kadang terjadi dari pihak siswa atau pihak guru tersebut dan membuat lemahnya pengelolaan kelas tersebut. Siswa adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal khususnya berupa sekolah. Maka denganada siswa akan terbentuk factor pendukungnya sekolah tersebut.

⁴⁵Hasil Observasidan Wawancara Dengan Fatimah, Pada tanggal 01 september 2020, Pada Puku l10.30 WIB

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dan hasil penelitian dilapangan yang berkaitan dengan Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih diKelas VSDIT Bunayya Medan kec. Sunggal, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V di SDIT Bunayya Medan Kecamatan Sunggal sudah baik dalam pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilaksanakan disekolah. Dalam mengelola kelas guru sudah baik di dalam mengelola kelas misalnya, menyiapkan RPP (Rancangan Proses Pembelajaran), mengabsen siswa, menyapa siswa, mengatur tempat duduk siswa atau metode yang akan di gunakan untuk mengajar di kelas. Selain itu dalam mengelola kelas guru juga harus mampu membuat suasana yang kondusif dan efesien. Guru juga harus mempunyai trik-trik atau cara-cara yang berbeda-beda untuk menarik perhatian siswa di dalam kelas.

Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimisasikan berbagai sumber (potensi yang ada pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar di kelas) yang ditunjukkan agar prosesbelajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Adapun faktor penghambat dan factor pendukung yang dialami guru ketika pengelolaan kelas dalam pelajaran fiqih di Kelas V di SDIT Bunayya Medan adalah: masih terlihat faktor penghambat dan factor pendukung di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung contohnya Jumlah peserta didik yang terlalu banyak tidak sesuai dengan ruang kelas yang begitu sempit atau kecil, pendekatan guru terhadap siswa kurang maksimal dalam pembelajaran dan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional. Supanya pembelajaran lebih kondusif dan efesien guru harus mampu menguasai kelas. Supanya kelas bisa kondusif maka guru harus ada kerja sama antara guru dan siswa di dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas pada Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V SDIT Bunayya Medan Kecamatan Medan Sunggal Peneliti menyarankan bahwa.

Di katakana bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terciptanya proses belajar yang efektif. Maka dari itu pentingnya pengelolaan kelas guna menciptakan suasana kelas yang kondusif demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan kelas sudah menjadi tanggung jawab guru demi tercapainya kelas yang kondusif bagi siswa.

Adapun beberapa saran dari peneliti agar tercapainya pengelolaan kelas dapat dimaksimalkan dengan baik yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah SDIT Bunayya Medan diharapkan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di SDIT bunayya Medan apabila sudah berjalan dengan baik, hendaknya kepala sekolah mensurvei kembali kelas supaya berjalan lebih efektif dan efisien,
2. Kepada Guru untuk meningkatkan kompetensi guru yang professional guru perlu ditindaklanjuti dengan pengadaan quantum learning, Berusaha dalam meningkatkan disiplin siswa baik dalam pelaksanaan maupun sistemnya.
3. Kepada Siswa agar lebih meningkatkan minat ingin tahunya tentang pelajaran yang sudah lewat dan dibahas kembali dirumah untuk mengingat kembali pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Damsar, 2012 *Pengantar Sosialogi Pendidikan*, Indonesia, Kencana Media Group

Djamah Bahfri Syaiful, 2000 *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,
Jakarta, Rineka Cipta

_____ 2010, *Guru & Anak Didik*, Jakarta, PT Rineka Cipta

Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ...
& Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis
Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.

Harsanto Ratno, 2007, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, Yogyakarta: Penerbit
Kansius

Hanum Latifah dan Johar Rahman, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta,
Deepublish

Indonesia Republik Agama Departemen, 2006, *Undang-Undang dan Peraturan
Pemerintahan RI Tentang Pendidikan*, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan
Islam

Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... &
Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance
Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics:
Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.

Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun
Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal
Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).

Saifuddin, 2018, *pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta,
Depublish

Iriantara Yosol, 2014, *Komunikasi Pembelajaran*, Simbiosis Rekatama Media

Jemmy Rumengan, 2003, *Metodologi Penelitian*, Bandung, Cita Pustaka Media

- Moleong J. Lexy, 2006 *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Mulyasa E, 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Moh Suardi, 2018 *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Deepublish
- Pinge Delu Heronimus, 2020, *Mengajar dan Belajar Mengajar Guru Sekolah Dasar*, Jawa Tengah, Lakeisha
- Rumengan Jemmy, 2003, *Metodologi Penelitian*, Bandung, Cita Pustaka Media, Perintis
- Rohani Ahmad, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Rahmat Saeful Pupu, 2009 *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya, Skopindo Media Pustaka
- Syafei Racmat, 2001, *Fikih Muamalah*, Bandung, Pustaka Setia
- Sugiono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan dan R&D*, Bandung, CV Al-FABETA
- Sukmadinata Syaodih Nana, 2009, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Samin Sabri, 2010, *Fikih II*, Makassar, Alauddin Press
- Saifuddin, 2018, *pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta, Depublish
- Sunarya Totang Dede dan Sunaengsi Cucun, 2018, *Pembelajaran Migro*, Sumedang Jawa Barat, UPT Sumedang Press
- Setiawan Johan dan anggito Albi, 2018 *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat, CV Jejak
- Syaripuddin, 2019, *sukser Mengajar di Abad -21*, Ponorogo, Uwals Inspirasi Indonesia
- Simatupang Halim, 2019, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, Surabaya, CV.Cipta Media Edukasi

Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal), 4(1), 24-31.

————— 2019, *Sukses Mengajar Di Abad 21*, Ponorogo, Uwais inspirasi Indonesia

Wagiran, 2013 *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, Yogyakarta, Deepublish

Widiasworo Erwin, 2018 *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta, Diva Press

Wragg G.E, 1996, *Pengelolaan Kela*, Jakarta, PT Grasindo

Zain Aswan dan Djamarah Bahri Syaiful, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.